

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Peningkatan *Adversity Quotient* peserta didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun pelajaran 2016/2017" yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori cukup, hal itu dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 102,784 yang masuk dalam interval 91-104.
2. *Adversity quotient* peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 92,4 yang termasuk dalam interval 91-104.
3. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap peningkatan *adversity quotient* peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, dengan nilai koefisien korelasi *product moment* 0,663. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori kuat, dalam interval 0,60-0,799. Sehingga keduanya terdapat hubungan yang signifikan dengan peningkatan *adversity quotient* peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu :

1. Bagi guru akidah akhlak: hendaknya dengan kebijaksanaanya senantiasa meningkatkan pengelolaan kelas yang lebih optimal lagi dengan penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan yang menantang dan bervariasi. Penggunaan alat/media hal ini akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar, serta bertujuan untuk lebih mengoptimalkan lagi pelaksanaan pembelajaran sehingga materi dapat diterima, dipahami dan diaplikasikan lebih optimal lagi oleh para peserta didik, dan hal ini juga dapat lebih mengoptimalkan peningkatan *adversity quotient* peserta didik.
2. Bagi peserta didik: hendaknya tidak melalaikan tugas pokoknya yaitu belajar dengan baik, dan menanamkan rasa tidak mudah putus asa pada diri peserta didik dan lebih mengoptimalkan lagi kegiatan belajar kelompok agar kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi.
3. Bagi semua pihak: untuk meningkatkan *adversity quotient* peserta didik, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga di Yaumul Hisab nanti memperoleh Syafaat beliau.

Penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal kebajikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan

keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan arahan yang konstruktif dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin...

